

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) Ciamis merupakan suatu organisasi tempat berhimpunnya penganut agama Khonghucu di Ciamis yang didirikan dibawah naungan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN) Pusat di Jakarta. Berdasarkan keterangan dari mantan ketua MAKIN Ciamis Bapak Sugiman, pada tahun 1954 MAKIN Ciamis memiliki kurang lebih 278 umat, sedangkan data terakhir tahun 2015 hanya tercatat sebanyak 112 umat. Pengurangan umat ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah ketika zaman Orde Baru tahun 1967 Presiden Soeharto mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 14/1967 yang melarang segala bentuk aktivitas mengenai kultur Tionghoa, perayaan Tionghoa serta peribadatan, sehingga agama Khonghucu di Indonesia tidak diakui secara hukum dan menyebabkan sebagian umat Khonghucu Ciamis berpindah ke agama lain.

Sejak berdirinya MAKIN Ciamis telah mengalami sebanyak tujuh kali pergantian kepengurusan. Struktur organisasi MAKIN Ciamis sejak periode tahun 1954–2002 memiliki perbedaan dengan struktur organisasi periode tahun 2003–2015. Hal tersebut terkait adanya penambahan program kerja seperti bidang peribadatan dan pendidikan dengan ditambahkan kegiatan sekolah Minggu bagi anak-anak, bidang kepemudaan dan olahraga dengan adanya kegiatan olahraga rutin seperti badminton bagi umat Khonghucu Ciamis, bidang kewanitaan dan pembinaan anak dengan mengadakan seminar wanita dan kesenian anak, bidang kedukaan dengan menyediakan fasilitas rumah duka dan mobil angkut jenazah, bidang arisan dan bidang dokumentasi.

Seiring dengan penambahan program kerja, peranan MAKIN Ciamis di bidang sosial dan budaya juga meningkat. Peranan MAKIN Ciamis sebelum memasuki Orde baru hanya meliputi kegiatan bakti sosial, menebar benih ikan dan membantu masyarakat korban bencana. Peranan MAKIN Ciamis dalam bidang budaya juga hanya meliputi Perayaan Imlek dengan barongsai dan naga (liong) secara tertutup hanya untuk umat Khonghucu.

Tetapi sejak menjelang tahun 2000-an peranan MAKIN Ciamis di bidang sosial lebih banyak mengadakan interaksi dengan masyarakat seperti donor darah, pemeriksaan dan pengobatan gratis, kunjungan ke panti jompo, pelayanan kedukaan, membersihkan makam etnis Tionghoa yang tidak terawat, arisan dan mengadakan pengajaran Bahasa Mandarin secara sukarela. Begitu pula peranan MAKIN Ciamis di bidang budaya. Peranan MAKIN Ciamis dalam bidang budaya bertujuan untuk memperkenalkan serta melestarikan kebudayaan Tionghoa, serta turut meningkatkan rasa nasionalisme dan tenggang rasa antar umat beragama di Ciamis.

MAKIN Ciamis menyadari bahwa di tengah arus globalisasi ini, banyak generasi muda masa kini yang sudah mulai kehilangan jati diri sebagai etnis Tionghoa, kurangnya rasa cinta terhadap budaya sendiri sehingga mereka mulai melepaskan kebudayaan leluhurnya. Oleh sebab itu, MAKIN Ciamis berupaya untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendorong kepedulian dan semangat cinta budaya Tionghoa yang tidak hanya melibatkan kalangan orang tua etnis Tionghoa dan pemeluk agama Khonghucu saja, tetapi juga turut melibatkan kalangan muda etnis Tionghoa seluruh wilayah Ciamis baik agama Khonghucu maupun non-Khonghucu untuk ikut serta dalam kegiatan MAKIN Ciamis. Oleh karena itu, demi terwujudnya tujuan peranan di bidang budaya, MAKIN Ciamis banyak mengadakan kerjasama dengan pihak lain. Misalnya mengadakan acara Kirab budaya, barongsai dalam rangka memeriahkan HUT RI serta kegiatan kesenian dalam rangka ulang tahun MAKIN

Ciamis yang ke-50 tahun yang diikuti oleh semua kalangan etnis Tionghoa maupun non-Tionghoa.

4.2 Saran

Dalam 61 tahun berdirinya MAKIN Ciamis, masyarakat Ciamis baik etnis Tionghoa maupun non-Tionghoa sudah merasakan kemajuan pentingnya keberadaan MAKIN Ciamis ini. Dalam data yang terkumpul melalui kuisisioner, sebagian besar responden mengharapkan MAKIN Ciamis untuk dapat lebih maju dan berkembang di masa yang akan datang. MAKIN Ciamis ini diharapkan dapat menjembatani masyarakat sipil melakukan aksi sosial bagi masyarakat luas, serta lebih inovatif mengikuti perkembangan zaman dalam meningkatkan pelayanan sosialnya. Selain itu, MAKIN Ciamis ini merupakan satu-satunya wadah tempat berkumpulnya sebagian besar etnis Tionghoa yang ada di Kabupaten Ciamis dan diharapkan dapat terus mempertahankannya.

MAKIN Ciamis juga diharapkan untuk melibatkan tidak hanya orang dewasa, tetapi juga terus melibatkan generasi muda agama Khonghucu Ciamis untuk selalu aktif dalam kegiatan pokok MAKIN Ciamis dan melibatkan generasi muda non-Khonghucu untuk berpartisipasi dalam acara sosial dan budaya yang diselenggarakan oleh MAKIN Ciamis. Hal ini disarankan demi terciptanya kesatuan bagi seluruh lapisan umat beragama, mempersiapkan generasi muda untuk membangun Kabupaten Ciamis menjadi lebih baik lagi, mempersiapkan generasi muda etnis Tionghoa menjadi calon-calon generasi etnis Tionghoa masa depan yang kental akan budaya yang tidak hanya dapat mengembangkan Kabupaten Ciamis saja, juga dapat membantu masyarakat luas di berbagai wilayah.